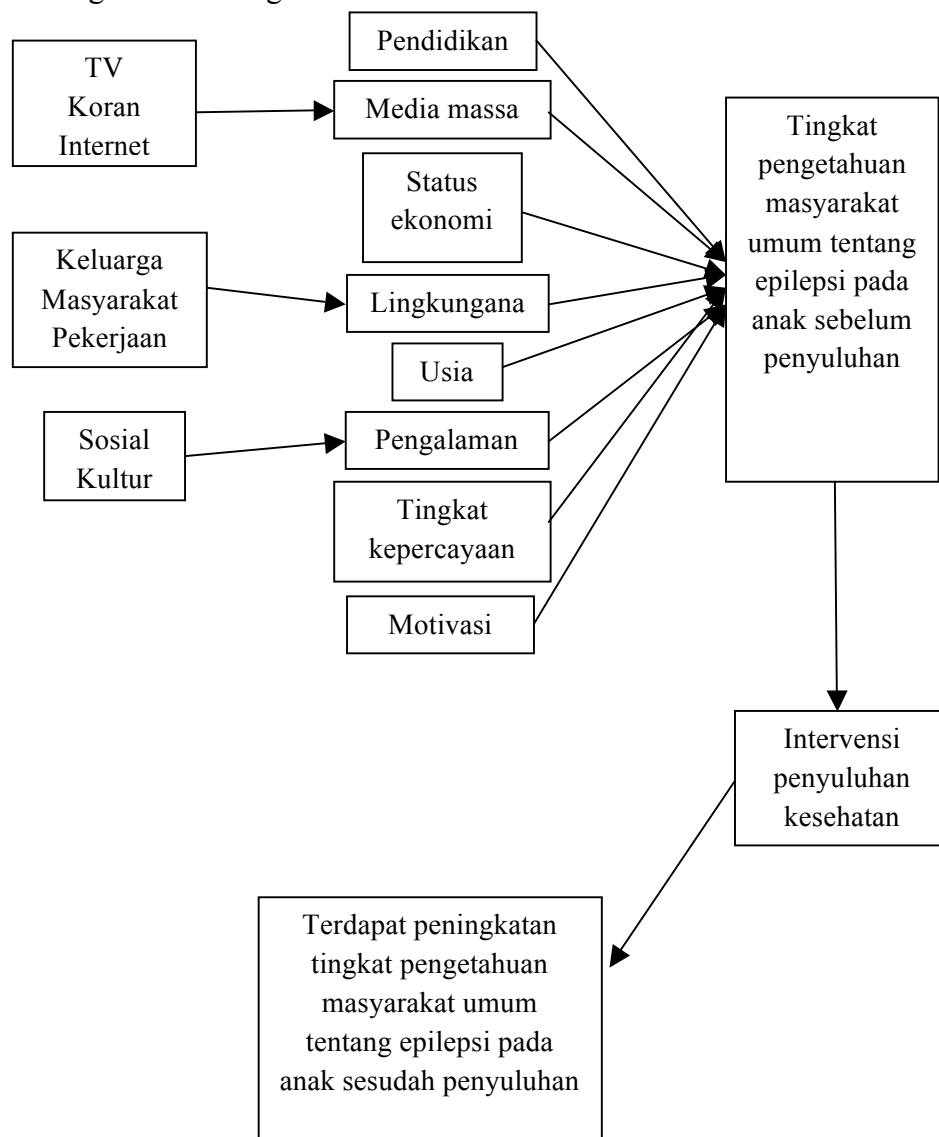


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori

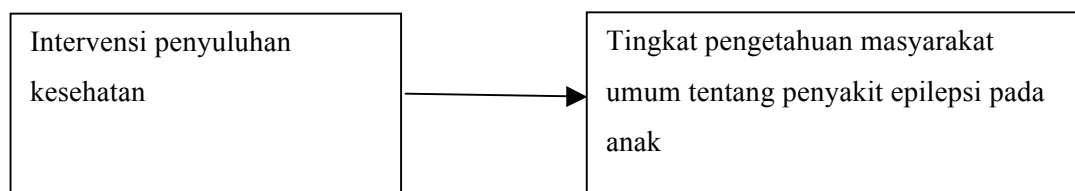
Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, dapat disusun kerangka teori sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka teori

- Intelegensi tidak diteliti karena keterbatasan biaya, waktu, dan sarana penelitian.
- Tingkat pendidikan dikendalikan oleh peneliti pada kriteria inklusi yaitu SMA-Perguruan Tinggi.
- Sumber informasi yang terutama dari media massa dikendalikan oleh peneliti dengan menanyakan pada kuesioner apakah ada sumber informasi lain selain penyuluhan yang diberikan oleh peneliti.
- Pekerjaan dikendalikan oleh peneliti pada kriteria eksklusi yaitu tenaga kesehatan.
- Status ekonomi dan lingkungan dikendalikan oleh peneliti dengan mengambil sampel dari satu lingkup yang sama yaitu Posyandu Ngudi Lestari.
- Pengalaman sakit dikendalikan oleh peneliti pada kriteria eksklusi yaitu orang tua dengan anak yang menderita epilepsi.
- Sasaran usia pada penelitian ini adalah orangtua.

3.2 Kerangka konsep



Gambar 2. Kerangka konsep

3.3. Hipotesis

a. Hipotesis mayor

Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat umum tentang penyakit epilepsi pada anak sesudah diberikan penyuluhan.

b. Hipotesis minor

- Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat umum tentang penyakit epilepsi pada anak sesudah diberikan penyuluhan.
- Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat umum sesudah penyuluhan dibandingkan dengan sebelum penyuluhan.